

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini adalah tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar denah pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri I Way Dadi Sukarame Tahun Ajaran 2011/2012. Dalam hal ini akan ditelaah gambaran keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri I Way Dadi Sukarame Tahun Ajaran 2011/2012.

Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (Plan), Pelaksanaan (Act), Pengamatan (Observe) , dan refleksi (Reflect). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru kelas VI Sekolah Dasar Negeri I Way Dadi Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa dan guru kelas VI Sekolah Dasar Negeri I Way Dadi Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012 Dengan jumlah siswa 35 anak terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan

3.3 Jenis Data

Jenis data penelitian adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diambil dari hasil observasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari tes individu yang berbentuk skor/angka.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh peneliti dikumpulkan berdasarkan instrument penelitian. Instrument penelitian yang digunakan adalah:

1. Lembar panduan observasi, yaitu digunakan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode media gambar denah di kelas akan lebih efektif, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajaran yang akan di jalani.
2. Tes, di gunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa setelah di gunakannya metode media gambar peta kelas VI Sekolah Dasar Negeri I Way Dadi Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012

3.5 Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diadakan dua siklus dengan perincian sebagai berikut:

3.6 Siklus 1

1. Perencanaan

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau skenario pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran , menyiapkan instrumen tes berupa soal-soal beserta penilaiannya
- Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan menyiapkan lembar observasi untuk mengamatai kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan berupa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan pokok bahasan dengan media gambar peta provinsi Indonesia. Ada tiga kegiatan utama yang dilakukan , yaitu : Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Penutup.

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

1. Pra Pembelajaran

- Semua siswa duduk dengan rapi ditempatnya masing-masing
- Siswa menyiapkan peralatannya masing-masing, seperti buku tulis, buku gambar. Buku Paket IPS, pena , pencil dan penggaris.

2. Kegiatan Membuka Pembelajaran

- a) Gambar Siswa memperhatikan gambar denah peta pulau Sumatera yang ditampilkan melalui alat peraga gambar
- b) Sebagian siswa menjawab dengan benar ketika ditanyakan: Gambar Pulau apa yang ditampilkan tersebut ?
- c) Deskripsi pada saat tanya jawab tentang sebuah pulau di Indonesia :
 - Pertanyaan Pertama: “ Gambar pulau apakah yang ada di papan tulis? “ Sebagian siswa tidak menjawab dengan benar, hanya ada sekitar 6 anak yang dapat menjawab
 - Pertanyaan kedua :” Tuliskan dalam selembar kertas nama-nama Pulau yang ada di Indonesia! “ Jawaban dari pertanyaan kedua ini akan dijadikan sebagai dasar untuk menentukan kelompok siswa.
- d) Setelah tanya jawab sebagian besar siswa mendengarkan dengan tenang pada saat guru Menyampaikan materi yang akan dibahas.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa terlihat gaduh pada saat pembagian kelompok. Pembagian kelompok dilakukan guru berdasarkan hasil tes awal mengenai nama-nama letak pulau Indonesia
2. Kelas dibagi menjadi lima kelompok dengan masing-masing beranggotakan 7 anak. Pada saat pertemuan ketua kelompok siswa terlihat ramai sehingga cukup menyita waktu pembelajaran. Rata-rata siswa tidak mau dan saling menunjuk ketika dipilih menjadi ketua kelompok. Kegiatan ini dilakukan oleh masing-masing kelompok secara mandiri, guru hanya mengarahkan dan membimbing ketika terjadi masalah.

3. Ketika ditampilkan gambar peta Indonesia, siswa terlihat gaduh dan saling berkomentar mengenai gambar tersebut.
4. Siswa terlihat tenang dan memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan materi pelajaran.
5. Sebelum melakukan kegiatan kelompok untuk membahas LKS, guru memberikan penjelasan singkat mengenai cara kerja kelompok.
6. Pada saat kegiatan kelompok hanya sebagian kecil siswa yang bisa memberikan sumbang saran pada kelompoknya.
7. Hanya dua kelompok yang mampu menyelesaikan tugas dengan cepat, kelompok yang lain melewati batas waktu yang ditentukan oleh guru.
8. Masing-masing kelompok tidak dapat melaporkan hasil kegiatannya didepan kelas sesuai rencana karena keterbatasan waktu.

c. Penutup

1. Guru memeriksa kembali kegiatan siswa pada hari ini dengan pertanyaan diaman letak pulau Sumatera.
2. Pada akhir kegiatan siswa diminta menuliskan kesimpulan tentang diaman letak Pulau Sumatera.
3. Pada akhir kegiatan siswa diminta menuliskan kesimpulan tentang letak Pulau Sumatera .

Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan

1. Pra Pembelajaran

1. Semua siswa duduk dengan rapi di tempatnya masing-masing
2. Siswa menyiapkan peralatannya masing-masing, seperti buku tulis, buku paket IPS, pena, pensil dan penggaris.

2. Kegiatan Membuka Pelajaran

1. Guru melakukan apresiasi dengan menampilkan kembali gambar peta Indonesia. Kemudian menanyakan Mengenai salah satu letak Pulau Indonesia.
2. Sebagian besar siswa tidak dapat menjawab dengan benar pertanyaan yang disampaikan guru.
3. Setelah tanya jawab sebagian besar siswa mendengarkan dengan tenang pada saat guru menyampaikan materi yang akan dibahas hari ini.

b. Kegiatan Inti

1. Pembagian kelompok siswa masih menggunakan komposisi pada pertemuan pertama, karena masih dalam rangkaian satu siklus.
2. Ketika ditampilkan gambar peta Indonesia, siswa saling berkomentar dengan peta Indonesia.
3. Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan materi pelajaran.
4. Pada saat diberi kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat, sebagian siswa dapat berkomentar.

5. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai cara kerja kelompok sebelum siswa dan guru membahas LKS.
6. Pada saat kegiatan kelompok hanya sebagian kecil siswa yang bisa memberikan sumbang saran pada kelompoknya, siswa yang lain terlihat diam atau saling mengganggu.
7. Semua kelompok dapat meyelesaikan tugas dengan baik. Namun hanya 3 kelompok yang mampu meyelesaikannya dengan cepat.
8. Masing-masing kelompok dapat membacakan hasil kegiatannya di depan kelas sesuai rencana.

c. Penutup

1. Guru memeriksa kembali kegiatan pada hari ini dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai Letak Pulau Sumatera. Hasil refleksi digunakan untuk menyimpulkan kegiatan pada hari ini. Dengan tertib siswa menuliskan kesimpulan tersebut.
2. Pada akhir kegiatan siswa diberikan tes formatif

3. Observasi

Observasi dilakukan oleh supervisor pada saat Implementasi Pembelajaran tanggal 12 April 2012, di kelas VI terhadap 35 bsiswa tentang Aktivitas Belajar Siswa seperti pada tabel 1 berikut.

4. Refleksi

Setiap akhir siklus dilaksanakan refleksi tindakan yang didasarkan pada hasil observasi.

Refleksi dilakukan untuk menentukan apakah tindakan pada siklus 1 berhasil apa belum.

3.7. Siklus II

Pelaksanaan tindakan berupa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi pokok Peta Kepulauan Indonesia. Kegiatan yang dilakukan meliputi 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Tahap perencanaan siklus 2

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum 2011/2012.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan dengan menggunakan media gambar peta.
- c. Menyiapkan soal pretes dan posttest terkair mata pelajaran IPS Khususnya tentang materi “Peta Indonesia” untuk mengetahui data hasil belajar siswa
- d. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok, lembar jawaban, dan lembar kuis terkait materi pemerintahan tingkat pusat.

- e. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
- g. Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

Tahap Pelaksanaan Siklus 2

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

1. Pra Pembelajaran

- a) Semua siswa duduk dengan rapi ditempatnya masing-masing
- b) Siswa menyiapkan peralatannya masing-masing seperti buku, alat tulis . Buku paket IPS .

2)Kegiatan Membuka Pelajaran

- a. Siswa memperhatikan gambar Pulau Indonesia yang ditampilkan melalui alat peraga gambar
- b. Siswa menjawab dengan benar ketika siswa diminta untuk menunjukkan gambar-gambar Peta Pulau Indonesia dengan menyebutkan letak bagian Pulau Indonesia.
- c. Deskripsi pada saat tanya jawab tentang Letak Bagian Pulau Indonesia :
 - Pertanyaan Pertama : Tunjukkan macam-macam dan bagian Pulau Indonesia ?
Sebagian besar siswa dapat menjawab dengan benar, hanya ada sekitar 7 anak yang tidak dapat menjawab

- Pertanyaan Kedua: “ Sebutkan nama – nama Propinsi yang di Pulau Sumatera dan Jawa ? Sebagian besar siswa tidak dapat menjawab , hanya 19 anak yang mampu menjawabnya.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa terlihat tertib pada saat pembagian kelompok. Pembagian kelompok dilakukan guru berdasarkan hasil pilihan acak dengan hitungan angka
2. Siswa dikelompokkan berdasarkan angka yang sama dari hitungan yang sudah dilakukan. Kelas dibagi menjadi 5 kelompok dengan masing-masing beranggotakan 7 anak. Pada saat penentuan ketua kelompok terlihat semangat tidak seperti di siklus 1 . Siswa sudah terlihat mengerti dalam pemilihan ketua kelompok, kegiatan ini dilakukan oleh masing-masing kelompok secara mandiri, guru hanya mengarahkan dan membimbing ketika terjadi masalah.
3. Sebelum melakukan kegiatan kelompok untuk membahas LKS, guru memberikan penjelasan singkat mengenai cara kerja kelompok
4. Pada saat kegiatan kelompok sebagian besar siswa dapat memberikan sumbang saran pada kelompoknya, sehingga kegiatan kelompok secara aktif
5. Masing-masing kelompok melaporkan hasil kegiatannya masing-masing

c. Penutup

1. Guru memeriksa kembali kegiatan pada pertemuan tersebut dengan menanyakan kembali mengenai Sebutkan nama-nama Propinsi yang ada di Pulau Sumatera dan Jawa dengan menggunakan gambar peta.
2. Pada akhir kegiatan siswa diminta menuliskan kesimpulan tentang nama-nama propinsi yang ada di Pulau Sumatera dan Jawa

Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan

1. Pra Pembelajaran

1. Semua siswa masuk dan duduk dengan rapi di bangkunya masing-masing
2. Siswa berdo'a dan absen
3. Siswa menyiapkan alat tulis masing-masing

2. Kegiatan Membuka Pelajaran

1. Guru menjelaskan materi dan tujuan yang akan dicapai dalam pertemuan tersebut
2. Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan kembali gambar Peta Pulau Indonesia. Kemudian menanyakan mengenai sebutkan nama-nama propinsi Pulau Sumatera dan Jawa dengan menunjukkan dimana letak gambar propinsi tersebut.
3. Sebagian besar siswa dapat menjawab dengan benar pertanyaan yang disampaikan oleh guru
4. Setelah tanya jawab sebagian besar siswa mendengarkan dengan tenang pada saat guru menyampaikan materi yang akan dibahas hari ini.

b. Kegiatan Inti

1. Pembagian kelompok siswa masih menggunakan komposisi seperti pada pertemuan pertama
2. Ketika ditampilkan gambar Peta Pulau Indonesia , siswa saling berkomentar mengenai macam-macam Pulau Indonesia , karena gambar tersebut adalah gambar yang telah ditampilkan di pertemuan sebelumnya.
3. Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan dengan seksama ketika guru menjelaskan materi pelajaran.
4. Pada saat diberi kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat, sebagian siswa dapat berkomentar.
5. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai cara kerja kelompok sebelum membahas tentang Peta Pulau Indonesia
6. Pada saat kegiatan kelompok sebagian besar siswa dapat memberikan sumbang saran pada kelompoknya
7. Semua kelompok dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Denganbatas waktu yang diberikan sebanyak 30 menit.
8. Masing-masing kelompok dapat membackan hasil kegiatannya didepan kelas sesuai rencana

c. Penutup

1. Guru memeriksa kembali kegiatan pada pertemuan tersebut dengan pertanyaan sebutkan nama-nama propinsi Pulau Sumatera dan Jawa
2. Guru menyimpulkan materi pelajaran bersama siswa
3. dengan tertib siswa menuliskan hasil kesimpulan tersebut
4. pada akhir kegiatan siswa diberikan tes formatif

3. Observasi

Observasi dilakukan oleh penulis pada saat Implementasi pembelajaran pada siklus II pada tanggal 18 sampai tanggal 21 April 2012, dikelas VI terhada 35 siswa tentang Aktifitas Belajar Siswa seperti pada tabel 5 berikut.

4. Refleksi

Setiap akhir siklus dilaksanakan refleksi tindakan yang didasarkan pada hasil observasi. Refleksi dilakukan untuk menentukan apakah tindakan pada siklus 1 berhasil apa belum.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis analisis kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai

dengan permasalahan penelitian, yaitu data aktivitas peserta didik, pola interaksi pembelajaran, dan untuk menghitung nilai aktivitas siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Adaptasi dari purwanto, 2008:12)

2. Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar peserta didik dalam hubungannya dengan penggunaan materi yang diajarkan guru. Untuk menghitung hasil belajar secara individual digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor yang dijawab benar

N = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber Purwanto, 2008:112)

Untuk menghitung nilai rata-rata seluruh siswa didapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$$\sum x = \text{Jumlah semua nilai hasil}$$

$$\sum N = \text{Jumlah siswa}$$

X = Nilai rata-rata

(Adaptasi Purwanto, 2008:103)

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Adaptasi dari Purwanto, 2008:12)

Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam %

NO	Tingkat Keberhasilan	Tingkat Aktivitas Belajar Siswa
1.	>80%	Sangat baik
2.	60-79%	Tinggi
3.	40-59	Sedang
4.	20-19%	Rendah
5.	<20%	Sangat Rendah

(Sumber: Aqiq, dkk, 2009:41)

3.8 Indikator Keberhasilan

Penggunaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar peta dikatakan berhasil jika:

- a. Persentase siswa aktif setiap siklusnya
- b. Adanya peningkatan rata-rata nilai siswa setiap siklusnya
- c. Sesuai prinsip mastery learning, yakni siswa dikatakan berhasil bila telah mencapai kriteria 75% penguasaan.

(Suptiatna dkk, 2006:198)